

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. Z. (2007). *Lecture Slide of GD. 3211 Satellite Surveying*. Bandung: Geodesy & Geomatics Engineering Department, ITB.
- Adolf, H. (1991). *Aspek-Aspek Negara dalam Hukum Internasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Ainihafsah, P. M. (2019). *Peta Alternatif Batas Kewenangan Pengelolaan Wilayah Laut Provinsi Laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Provinsi Kepulauan Riau. Skripsi*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Arsana, I. M. A. (2007). *Batas Maritim Antarnegara: Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*. diakses pada 12 Maret 2020  
<https://books.google.com/books?id=z6OPAAAAMAAJ&pgis=1>
- Arsana, I. M. A. (2010). *MERAJUT DINDING MAYA: Delimitasi Batas Maritim antara Indonesia dan Malaysia*. (Februari), 210.
- Arsana, I. M. A. (2011). Mending the imaginary wall between Indonesia and Malaysia The case of maritime delimitation in the waters off Tanjung Berakit. *Wacana*, 13(April), 1–28.
- Arsana, I. M. A. (2013). *Challenges and Opportunities in The Delimitation of Indonesia's Maritime Boundaries: A Legal and Technical Approach*. The Doctor of Philosophy, University of Wollongong, Sidney, Australia.
- Arsana, I. M. A., & Schofield, C. H. (2012). *Climate change and the limits of maritime jurisdiction*, in Warner R. and Schofield, C., *Climate Change and the Oceans: Gauging the Legal and Policy Currents in the Asia Pacific and Beyond*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishers.
- Arsana, I. M. A., & Sumaryo. (2008). *Aspek Geospasial Batas Maritim Internasional Indonesia dalam Pengelolaan Wilayah Perbatasan, Seminar dan Workshop "Pengelolaan Wilayah Perbatasan" Jurusan Ilmu Hubungan Internasional*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bahri, S. (2011). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Pulau Batu Puteh (Pedra Branca) Antara Malaysia-Singapura Melalui Mahkamah Internasional Tahun 2008*. Universitas Andalas.
- Beckman, R., & Schofield, C. (2009). Moving Beyond Disputes Over Island Sovereignty: ICJ Decision Sets Stage for Maritime Boundary Delimitation in the

- Singapore Strait. *Ocean Development & International Law*, 40 : 1-35.
- Bengen, D., & Retraubun, A. (2006). *Menguak Realitas dan Urgensi Pengelolaan Berbasis Eko-Sosio Sistem Pulau Pulau Kecil*. Jakarta: Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut.
- Borotoding, M. (2013). *Putusan Mahkamah Internasional Tentang Sengketa Pulau Batu Puteh (Pedra Branca) Antara Malaysia Dan Singapura Ditinjau Dari Aspek Hukum Internasional*. Fakultas Hukum, Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Brierly, J. L. (1996). *Hukum Bangsa Bangsa : Suatu Pengantar Hukum Internasional*. Jakarta: Bhratara.
- Darmawan, A. R. (2017). *Sistem Penegakan Hukum Di Perairan Perbatasan Yang Belum Ditentukan: Studi Kasus Perbatasan Indonesia dengan Malaysia, Australia Dan Vietnam*. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Indonesia.
- Hadiwijoyo, S. S. (2011). *Perbatasan Negara dalam Dimensi Hukum Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Higgins, B. (2019). Where is the thalweg of a river? diakses pada 12 April 2020, <https://www.quora.com/Where-is-the-thalweg-of-a-river>
- ICJ. (2008). *Sovereignty over Pedra Branca/Pulau Batu Puteh, Middle Rocks and South Ledge (Malaysia/Singapore)*. the Netherlands: International Court of Justice (ICJ).
- International Hydrographic Bureau. (2006). *A Manual on Technical Aspects of The United Nations Convention on the Law of The Sea (TALOS)*. Monako: International Hydrographic Bureau.
- Kastrisios, C. (2014). Methods of Maritime Outer Limits Delimitation. *Hellenic Naval Academy, Vol. 5*, hal. 3-21.
- Oegroseno, A. H. (2020). *Bincang Kelautan #3: Masterclass Maritime Boundaries*. Indonesia: Universitas Gadjah Mada.
- Perdana, M. A. (2016). *Kajian Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia dan Thailand Menggunakan Pendekatan Tiga Tahap dengan Mempertimbangkan Peran Pulau-Pulau Kecil Teluar*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rometius, S. (2010). *The Legal Status Of Sovereignty-Disputed Islands In Maritime Delimitation- The Case Of the Diayou Island*.
- Sabila, A. (2015). *Evaluasi Pendekatan Tiga Tahapan Dalam Kasus Delimitasi Batas*

- Maritim Antarnegara, Studi Kasus : Indonesia-Filipna. Skripsi.* Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sani, R. M. (2018). *Kajian Aspek Geospasial Dan Legal Terhadap Peran Pulau Kecil, Karang Dan Low Tide Elevation Dalam Delimitasi Batas Maritim Internasional: Studi Kasus Pedra Branca, Middle Rocks Dan South Ledge. Skripsi.* Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sari, M. R. A. (2018). *Delimitasi Batas Maritim Antara Indonesia dan Malaysia di Laut Sulawesi. Skripsi.* Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Setyawanta, T. (2005). Pengaturan Hukum Penanggulangan Pembajakan Dan Perompakan Laut Di Wilayah Perairan Indonesia. *Media Hukum*, *V*(1), 1–16.
- Sodik, D. M. (2014). *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia.* Bandung: Refika Aditama.
- Sutisna, S., Abidin, H. Z., & Sai, S. S. (2005). *Aspek Geodetik Penegasan Batas Darat Indonesia dan Papua New Guinea : Status dan Permasalahannya.* hal. 131-154.
- TALOS. (2012). *Manual on the Technical Aspects of the United Nations Conventions on the Law of the Sea.*
- TodayOnline. (2018). Malaysia's plans for Middle Rocks could set back bilateral ties: Experts. diakses pada 12 Juni 2020, <https://www.todayonline.com/world/malaysias-plans-middle-rocks-could-set-back-bilateral-ties-experts>
- UNCLOS. (1982). *United Nations Convention on the Law of the Sea.* Montego Bay, Jamaica.
- United Nation. (2000). *LAW OF THE SEA BULLETIN.* (67).
- Windari, R. (2009). *Hukum Laut, Zona-Zona Maritime Sesuai UNCLOS 1982 dan Konvensi-Konvensi Bidang Maritim.* Jakarta: Badan Koordinasi Keamanan Laut.